

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian mengenai Pengaruh Literasi Ekonomi, Gaya Hidup dan *Self-control* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif sebesar 0,734 dan signifikan antara Literasi Ekonomi terhadap Gaya Hidup Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta . Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi literasi ekonomi maka akan mempengaruhi gaya hidup mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh positif sebesar 0,339 dan signifikan antara *Self-control* terhadap Gaya Hidup Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi *self-control* mahasiswa maka semakin tinggi gaya hidupnya.
3. Terdapat pengaruh negatif sebesar $-0,627$ dan signifikan antara Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi literasi ekonomi maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya.
4. Terdapat pengaruh positif sebesar 0,766 dan signifikan antara Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka perilaku konsumtifnya semakin tinggi.
5. Terdapat pengaruh negative sebesar $-0,435$ dan signifikan antara *Self-control* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Jakarta. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi *self-control* mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtifnya.

6. Terdapat pengaruh negatif sebesar $-0,065$ dan signifikan antara Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif melalui Gaya Hidup Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini mengartikan bahwa tinggi rendahnya tingkat literasi akan mempengaruhi perilaku konsumsinya. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa literasi ekonomi maupun gaya hidup merupakan faktor penentu tingkat perilaku konsumtif seseorang.
7. Terdapat pengaruh negatif sebesar $-0,176$ dan signifikan antara *Self-control* terhadap Perilaku Konsumtif melalui Gaya Hidup Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal mengartikan bahwa besarnya pengaruh *self control* terhadap perilaku konsumtif akan semakin kuat dikarenakan dimediasi oleh gaya hidup.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka terdapat implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- Pemahaman mahasiswa mengenai literasi ekonomi yang minim dapat meningkatkan pola konsumsinya. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi ekonomi yang rendah cenderung berperilaku konsumtif.
- Tingginya gaya hidup mahasiswa akan meningkatkan pola konsumsi. Berbagai faktor eksternal dan internal mempengaruhi gaya hidup seseorang sehingga terkadang beberapa mahasiswa tidak hanya memenuhi kebutuhan

pokok saja melainkan memenuhi berbagai keinginannya sehingga dapat menimbulkan perilaku konsumtif.

- Mahasiswa yang memiliki *self-control* yang rendah akan berpengaruh pada konsumsinya. *Self-control* mempengaruhi seberapa baik kita memegang pada nilai dan keyakinan yang dijadikan acuan ketika seseorang bertindak dalam pengambilan keputusan. Jika seseorang memiliki tingkat kontrol diri yang rendah maka akan cenderung tidak dapat mengontrol penggunaan uang dengan baik dari sehingga berdampak pada perilaku konsumtif.

2. Implikasi Praktis

Pada hasil penelitian ini bertujuan sebagai masukan bagi para mahasiswa ataupun masyarakat. Maka dari itu mahasiswa dan masyarakat dapat mengatur pola konsumsinya agar tidak terperdaya dalam perilaku konsumtif dengan cara meningkatkan literasi ekonomi dan *self-control* sehingga dapat mengambil keputusan secara rasional dalam penggunaan uang dan mendahulukan kepentingan dari pada keinginan semata.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini populasi dan sampel yang digunakan populasi dan sampel dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini tidak membuktikan bahwa hasil yang sama dapat diperoleh dengan menggunakan populasi dan sampel sebanyak responden dari seluruh fakultas di Universitas Negeri Jakarta atau semua universitas di wilayah

Jabodetabek. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut pada populasi dan sampel yang lebih beragam.

Penelitian ini mengeksplorasi tiga faktor: literasi ekonomi, gaya hidup dan *self-control*, penelitian ini hanya memberikan informasi tentang bagaimana ketiga variabel tersebut mempengaruhi perilaku konsumtif. Di sisi lain, banyak faktor yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian bahwa koefisien determinasi (R^2) pengaruh variabel literasi ekonomi, gaya hidup, dan *self-control* 0,793. Dalam hal ini besarnya pengaruh variabel lain (*error*) yang tidak dipengaruhi oleh literasi ekonomi, gaya hidup, dan *self-control* adalah 0,454, atau 45%. Untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan menggali teori dan faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif yakni melalui faktor sosial, faktor budaya ataupun faktor psikologis. Karena pada penelitian ini menggunakan tiga variabel yang menempati posisi yang sama pada sisi perilaku. Sehingga menggunakan metode *path analysis*, maka dari itu penelitian lebih lanjut harus menggunakan berbagai faktor perilaku konsumtif lainnya agar dapat menggunakan teknik analisis yang berbeda.